

## HUBUNGAN PENGGUNAAN FITUR MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN MINAT BERKARYA FOTOGRAFI PADA KOMUNITAS MALANG RAYA LANDSCAPER

Choirun Nisa, Triyono Widodo, dan Swastika Dhesti Anggriani  
Universitas Negeri Malang, Malang  
[choirun.nisa.1602516@students.um.ac.id](mailto:choirun.nisa.1602516@students.um.ac.id)

**Abstrak:** Perkembangan teknologi berkorelasi dengan kemudahan komunikasi kehidupan sehari-hari, terlebih komunikasi jarak jauh. Kini, komunikasi jarak jauh dapat memanfaatkan media sosial, seperti Instagram. Instagram menjadikan aplikasinya unggul dalam menyajikan fitur pengunggah foto dan video. Kehadiran Instagram acap kali dikaitkan dengan minat berkarya pada salah satu komunitas fotografi, yaitu Malang Raya *Landscape*. Untuk itulah, penelitian ini bertujuan guna mengetahui adanya tingkatan hubungan antara media sosial Instagram dengan minat berkarya fotografi pada komunitas Malang Raya *Landscape*. Hubungan tersebut ditinjau dari penggunaan fitur-fitur pada media sosial Instagram. Fitur yang digunakan berkaitan langsung dengan minat para responden dalam hal berkarya fotografi *landscape*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang mendeskripsikan data sesuai dengan yang ada di lapangan kemudian diolah dengan menerapkan rumus *Rank Spearman*. Nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* menunjukkan tingkatan hubungan antara media sosial Instagram dengan minat berkarya fotografi pada komunitas Malang Raya *Landscape*. Hasil akhir dari penelitian ini adalah nilai koefisien korelasi sebesar 0.7437. Sesuai dengan tabel interpretasi, ditunjukkan adanya hubungan yang kuat antara media sosial Instagram dengan minat berkarya pada komunitas Malang Raya *Landscape*.

**Kata kunci:** Instagram, Minat, Fotografi, Landscape

### PENDAHULUAN

Era digital dengan kemajuan teknologi yang sedang kita hadapi saat ini hadir sebagai tantangan sekaligus peluang. Terutama di masa pandemi ini, di mana segala kegiatan yang bersifat kerumunan menjadi serba terbatas sehingga mengharuskan untuk memanfaatkan teknologi digital. Mulai dari bekerja, sekolah, berkomunitas, bersosial, dan hampir semua lini beralih metode berkomunikasi jarak jauh menggunakan media sosial seperti, Whatsapp, Facebook, Youtube, Instagram.

Salah satu media sosial yang sering digunakan saat ini adalah Instagram, mulai dari promosi, menyalurkan opini, berapresiasi bahkan membantu untuk menumbuhkan minat. Semua pengguna memiliki kesempatan yang sama dalam menggunakan Instagram, semua bergantung pada bagaimana memanfaatkan aplikasi tersebut agar dapat mendatangkan hal yang positif dan menguntungkan. Instagram menjadikan dirinya unggul dalam menyajikan fitur yang berkaitan dengan foto ataupun video, ini membuat Instagram dikaitkan dengan bidang fotografi.

Era digital saat ini membuat banyak peluang di bidang fotografi, mulai dari penyaluran hobi, bisnis kreatif, bahkan bersosial satu sama lain. Maraknya penggunaan media sosial untuk memenuhi kebutuhan berkomunikasi juga membawa salah satu komunitas fotografi di Malang, yaitu Malang Raya *Landscape* untuk meningkatkan eksistensi di dunia maya. Aktif

sejak 23 Juli 2017 hingga saat ini memiliki 194 anggota. Awal mula berdirinya komunitas ini diprakarsai oleh Rudianto 37 tahun. Alasan pria asal kabupaten Malang, tepatnya desa Bantur ini bertujuan agar para peminat fotografi landscape terutama anggotanya dapat belajar dan bertukar pikiran bersama guna menambah wawasan dan keterampilan dalam memotret landscape. Komunitas fotografi landscape ini juga mempunyai akun instagram komunitas yang digunakan untuk mengunggah hasil karya dari para anggota yang telah diapresiasi bersama. Penggunaan instagram untuk mengunggah karya para anggota tentu akan membawa budaya yang baru bagi anggota yang sebelumnya hanya memanfaatkan aplikasi Whatsapp untuk sharing karya dan ilmu dalam dunia fotografi. Penggunaan instagram lambat laun akan diikuti para anggota, baik untuk sekedar melihat karya, mencari inspirasi, mengunggah karya fotografi, atau untuk kebutuhan lainnya. Berdasarkan uraian di atas, artikel ini akan membahas mengenai hubungan penggunaan fitur media sosial Instagram dengan minat berkarya fotografi pada anggota Komunitas Malang Raya Landscaper.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang dengan metode penjarangan atau purposive sampling. Ada beberapa kriteria dalam menjaring sampel dalam penelitian ini yaitu, merupakan anggota aktif komunitas, mempunyai akun dan aktif menggunakan media sosial instagram. Kriteria yang ada merupakan pertimbangan dari peneliti berdasarkan pengamatan secara langsung serta dianggap memenuhi untuk dilakukan pengumpulan data penelitian. Hal ini sesuai dengan (Sugiyono 2017:81) mengenai sampel, yaitu merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian, dan representatif. Dan Gay dalam Mahmud (2012) berpendapat bahwa ukuran minimum sampel dengan metode deskriptif adalah minimal 10% dari jumlah populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara dengan narasumber, angket kuesioner, dan observasi. Pengambilan data dilaksanakan pada 19-21 September 2020. Dalam angket digunakan skala pengukuran likert. Skala dalam kuesioner disajikan dalam 4 pilihan distribusi respon antara lain Sangat Setuju (skor 4), Setuju (Skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Hanya disajikan 4 pilihan jawaban, peneliti berpedoman pada Azwar (2002) yang menyatakan tersedianya 4 pilihan jawaban merupakan bentuk peniadaan jawaban tengah atau ragu-ragu. Penelitian menggunakan langkah analisis data (Arikunto 2013:278) dimulai dengan persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini merupakan paparan data rekapitulasi yang diperoleh dari angket kuesioner, sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden**

	Pernyataan	4 (SS)	3 (S)	2 (TS)	1 (ST S)	Total Res- pon- den
	Indikator Media Sosial Instagram					
1.	Saya menggunakan fitur follow untuk mengikuti akun lain agar dapat memperoleh informasi serta ide yang menarik misalnya tentang fotografi.	17	15	1	-	33
2.	Saya menggunakan fitur Geotag atau tandai lokasi ketika mengunggah foto agar dapat berbagi informasi tentang lokasi tertentu pada sesama pengguna Instagram.	15	7	1	-	33
3.	Saya menggunakan fitur Hashtag (#) untuk menyebarkan dan memudahkan orang lain dalam menemukan foto saya.	21	1	1	-	33
4.	Saya menyematkan Hashtag (#) tertentu, misalnya #malangrayalandscafer untuk memudahkan pengguna mencari dengan kata kunci tersebut.	25	8	-	-	33
5.	Saya menggunakan Hashtag (#) agar foto saya terkategori dalam sekumpulan foto yang sejenis	22	10	1	-	33
6.	Ketika mendapati foto yang menarik perhatian, saya akan memberikannya Like sebagai tanda apresiasi.	24	9	-	-	33
7.	Saya mengomentari suatu postingan tertentu untuk menjalin komunikasi yang berkaitan dengan postingan tersebut.	18	15	-	-	33
8.	Komentar yang saya dapati atau saya berikan biasanya berupa pertanyaan, pujian, saran ataupun sebuah kritik yang membangun.	13	20	-	-	33
9.	Dengan adanya komentar pada unggahan, tidak menutup kemungkinan bisa memotivasi saya untuk meningkatkan kualitas karya saya selanjutnya, karena biasanya komentar dapat berupa kritik dan saran yang membangun.	21	11	1	-	33
10.	Saya menggunakan fitur mention (@) atau tanda untuk menandai pengguna yang ada kaitannya dengan foto yang saya unggah	20	11	2	-	33
	Indikator Minat Berkarya Fotografi Landscape					
	Setiap kali mengunggah karya foto Landscape, saya menggunakan hashtag #malangrayalandscafer	15	17	1	-	33
	Ketika mengunggah sebuah foto saya menandai pengguna lain yang ada kaitannya dengan foto tersebut agar mendapat respon baik berupa like atau komentar.	9	18	6	-	33

	Biasanya, setelah melihat unggahan tentang lokasi hunting yang belum pernah dikunjungi, saya jadi termotivasi untuk melakukan hunting foto di lokasi tersebut	14	18	1	-	33
	Saya sengaja melakukan hunting foto di lokasi yang menurut saya baru dan unik, agar pengguna lain ikut termotivasi untuk melakukan hunting foto di sana	14	16	3	-	33
Total		248	196	18	0	100
		54%	42%	4%	0%	100%

Tahap terakhir yaitu dengan mengolah data menggunakan rumus *Rank Spearman* berpedoman pada Siegel (1997):

$$\begin{aligned}
 rs &= \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 + d_i^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}} \\
 &= \frac{2947 + 2879 + 1493}{2\sqrt{2947 \cdot 2879}} \\
 &= 0.7437
 \end{aligned}$$

Dari penelitian ini diperoleh data koefisien korelasi sebesar 0.7437. Angka ini sebagai bukti bahwa memang terjalin hubungan yang kuat antara media sosial instagram dengan minat berkarya fotografi pada Komunitas Malang Raya Landscaper. Korelasi antara media sosial dan minat berkarya adalah ketika para anggota menggunakan fitur instagram kemudian fitur tersebut berkaitan langsung dengan adanya minat tentang berkarya fotografi khususnya landscape. Berikut ini merupakan cuplikan akun instagram dari salah satu anggota komunitas Malang Raya Landscaper yang sangat menginspirasi serta merupakan contoh pemanfaatan fitur instagram yang dapat dikaitkan dengan minat berkarya para anggota komunitas.



Pada gambar 1 ditunjukkan salah satu contoh kaitan antara penggunaan fitur geotag, hashtag, dan mention dengan minat. Penggunaan geotag secara langsung akan memberikan pemahaman mengenai informasi lokasi di mana foto tersebut diambil. Secara tidak langsung juga sebagai inspirasi ketika para anggota.. Dikatakan inspirasi karena tidak menutup kemungkinan juga mengundang orang lain tertarik memotret di lokasi yang sama berkat adanya informasi dari geotag tersebut.

**Gambar 1. Unggahan Anggota**

Penggunaan hashtag juga agar karya yang diunggah terklasifikasi dengan baik sesuai jenis foto. Pada penggunaan #malangrayalandscape yaitu, jika pengguna lain menggunakan kata kunci tersebut akan muncul kumpulan foto yang sejenis dan termasuk memudahkan pengguna ketika meminati satu jenis karya tidak kesulitan untuk mencari dan menjelajah satu per satu. Pada fitur mention akan mengaitkan pengguna yang ditandai dalam foto tersebut. Contohnya ketika mengunjungi akun komunitas dan melihat tanda mention tentu juga semakin mengaitkan sesama pengguna terutama anggota yang memiliki minat yang sama.

Sehingga dengan mention akan menarik perhatian para anggota terutama ketika sedang membutuhkan informasi terkait hal yang sedang diminati.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan sebelumnya, data yang diperoleh, diolah menggunakan rumus Rank Spearman sehingga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.7437, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada tingkatan hubungan yang kuat antara media sosial Instagram dengan minat berkarya komunitas Malang Raya Landscaper. Penggunaan fitur berkaitan langsung dan kuat dengan adanya minat berkarya. Instagram sebagai media sosial yang dapat mawadahi minat berkarya fotografi pada anggota komunitas Malang Raya Landscaper.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Azwar S. (2002). *Sikap Manusia Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mahmud. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Siegel, S. (1997). *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia.